

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD IDAMAN BANJARBARU TAHUN 2020

Delya Nanda Kinanti Allu¹, Fahrurazi², Eka Handayani³

¹Mahasiswa Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
^{2,3}Dosen Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
E-mail: delya.nanda49@gmail.com

ABSTRAK

Angka kejadian stres kerja pada perawat cukup besar yaitu 50,9% perawat Indonesia pernah mengalami stres kerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020. Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh karyawan sebanyak 66 responden menggunakan teknik Total sampling. Uji statistik menggunakan uji *Chi square test*. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ringan sebanyak 34 orang (55,7%), sebagian besar muda < 40 tahun sebanyak 32 orang (52,5%), sebagian besar baru < 10 tahun sebanyak 39 orang (63,9%), sebagian besar sedang sebanyak 39 orang (63,9%), sebagian besar dipengaruhi rekan kerja sebanyak 49 orang (80,3%). Ada hubungan umur dengan stres kerja perawat dengan nilai *p-value* = 0,025 < 0,05. Ada hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat dengan nilai *p-value* = 0,023 < 0,05. Ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat dengan nilai *p-value* = 0,001 < 0,05. Ada hubungan rekan kerja dengan stres kerja perawat dengan nilai *p-value* = 0,001 < 0,05. Diharapkan pihak rumah sakit melakukan pencegahan masalah stres kerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memantau kesehatan pekerja baik fisik maupun psikis.

Kata kunci : Stres Kerja, Umur, Masa Kerja, Beban Kerja, Hubungan dengan rekan kerja

ABSTRACT

*The incidence of work stress on nurses is quite large, namely 50.9% Indonesian nurses have experienced work stress. This study aims to determine the factors associated with work stress nurses in the Internal Medicine Inpatient at Idaman Banjarbaru Hospital in 2020. The analytical survey research method is cross sectional approach. The population is all employees as much as 66 respondents using total sampling techniques. Statistical tests using the Chi square test. The results showed that mostly mild as many as 34 people (55.7%), mostly young <40 years as many as 32 people (52.5%), mostly new <10 years as many as 39 people (63.9%), while as many as 39 people (63.9%), mostly influenced by colleagues as many as 49 people (80.3%). There is a relationship between age and work stress of nurses with a *p-value* = 0.025 < 0.05. There is a relationship between tenure and work stress of nurses with *p-value* = 0.023 < 0.05. There is a relationship between workload and work stress of nurses with *p-value* = 0.001 < 0.05. There is a relationship between coworkers and work stress nurses with a *p-value* = 0.001 < 0.05. It is expected that the hospital will prevent work stress problems by conducting regular health checks to monitor the health of workers both physically and psychologically.*

Keywords: Work Stress, Age, Working Period, Workload, Relationship with coworkers

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa stres karyawan merupakan penyakit abad ke dua puluh dan telah menjadi wabah global (global epidemics) sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku. Saat ini stres kerja merupakan isu global yang berpengaruh pada seluruh profesi dan pekerja di negara maju maupun berkembang. Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor dengan prevalensi stres kerja paling tinggi (ILO, 2016). Berdasarkan data Negara Amerika Serikat pada tahun 2017 diketahui bahwa stres patologis yang menimbulkan gejala secara regular mencapai angka 77%. Stres di Amerika Serikat sendiri paling banyak diakibatkan oleh stres kerja. Diperkirakan terjadi kerugian lebih dari 300 milyar US Dollar tiap tahunnya. Di Negara Inggris pada tahun 2017 prevalensi stres kerja, depresi dan ansietas sebesar 440.000 kasus (Tantra dan Larasati, 2017). Menurut Perwitasari (2018) bahwa seluruh tenaga profesional di rumah sakit memiliki risiko stres, namun perawat memiliki tingkat stres yang lebih tinggi. Angka prevalensi stres kerja perawat di Vietnam sebesar 18,5 sementara di Hongkong mencapai 41,1%.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan stres pada karyawan, yang berasal dari faktor intrinsik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan. Dan status perkawinan. Faktor ekstrinsik pekerja seperti masa kerja, beban kerja, shift kerja, rekan kerja dan lingkungan kerja (Hamali, 2018).

Berdasarkan pengumpulan data di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020 didapatkan jumlah perawat sebanyak 66 orang (RSUD Idaman Banjarbaru, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru dengan metode wawancara kepada 5 orang perawat didapatkan bahwa 4 orang berumur < 40 tahun dan 1 orang berumur > 40 tahun, 3 orang mengatakan sangat stres dengan pekerjaan yang ada dikarenakan beban dan tanggung jawab yang diberikan sangat berat seperti merawat pasien yang banyak dengan kondisi yang berbeda-beda serta tuntutan tugas lainnya dari atasan, 2 orang mengatakan masa kerja sudah 6 tahun, 2 orang mengatakan masa kerja 3 tahun dan 1 orang mengatakan masa kerja 1 tahun, 3 orang mengatakan hubungan dengan rekan kerja seperti dokter, bidan dan ahli gizi serta petugas kesehatan lainnya baik saling bekerja sama dan tolong menolong serta komunikasi lancar sedangkan 2 orang mengatakan hubungan rekan kerja kurang baik terutama dengan teman sesama perawat atau bidan dikarenakan komunikasi yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020 sebanyak 61 orang dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 orang. Ada pun teknik pengambilan sampel dengan *Total sampling* Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variabel independen) adalah umur, masa kerja, beban kerja dan pengaruh rekan kerja. dan Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah stres kerja perawat. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang dipakai adalah uji *Chi square test* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Jika $p \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika $p > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	n	%
1.	Laki-laki	21	34,4
2.	Perempuan	40	65,6
	Total	61	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang (65,6%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Terakhir di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Pendidikan Terakhir	n	%
1.	DIII	48	78,7
2.	S1	3	4,9
3.	Ners	10	16,4
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir DIII sebanyak 48 orang (78,7%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Profesi Terakhir di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Profesi Terakhir	n	%
1.	Perawat	56	91,8
2.	Bidan	5	8,2
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki profesi terakhir yaitu perawat sebanyak 56 orang (91,8%).

2. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian.

- a. Gambaran stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Stres Kerja Perawat	n	%
1.	Berat	0	0,0
2.	Sedang	27	44,3
3.	Ringan	34	55,7
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar stres kerja perawat ringan sebanyak 34 orang (55,7%).

- b. Gambaran umur perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Umur Perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Umur Perawat	n	%
1.	Tua \geq 40 tahun	29	47,5
2.	Muda < 40 Tahun	32	52,5
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki umur muda < 40 tahun sebanyak 32 orang (52,5%).

- c. Gambaran masa kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Masa Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Masa Kerja	n	%
1.	Masa Kerja Lama	22	36,1
2.	Masa Kerja Baru	39	63,9
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja baru < 10 tahun sebanyak 39 orang (63,9%).

- d. Gambaran beban kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Beban Kerja	n	%
1.	Berat	0	0,0
2.	Sedang	39	63,9
3.	Ringan	22	36,1
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki beban kerja sedang sebanyak 39 orang (63,9%).

- e. Gambaran pengaruh rekan kerja di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengaruh Rekan Kerja di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Pengaruh Rekan Kerja	n	%
1.	Tidak di pengaruhi	12	19,7
2.	Dipengaruhi	49	80,3
Total		61	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dipengaruhi rekan kerja sebanyak 49 orang (80,3%).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hasil analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *Chi-square*.

- a. Hubungan umur dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.9
Hubungan umur dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Umur	Stres Kerja				Jumlah	
		Sedang		Ringan		n	%
		n	%	n	%		
1.	Tua \geq 40 tahun	8	27,6	21	72,4	29	100
2.	Muda < 40 tahun	19	59,4	13	40,6	32	100
Jumlah		27	44,3	34	55,7	61	100

$p\text{-value} = 0,025 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 29 responden yang memiliki umur tua sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 21 orang (72,4%), dari 32 responden yang memiliki umur muda sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 19 orang (59,4%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,025 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan umur dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

- b. Hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.10
Hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Masa Kerja	Stres Kerja				Jumlah	
		Sedang		Ringan		n	%
		n	%	n	%		
1.	Lama	5	22,7	17	77,3	22	100
2.	Baru	22	56,4	17	43,6	39	100
	Jumlah	27	44,3	34	55,7	61	100

$p\text{-value} = 0,023 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 22 responden yang memiliki masa kerja lama sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 17 orang (77,7%), dan dari 39 responden yang memiliki masa kerja baru sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 22 orang (56,4%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,023 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

- c. Hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

Tabel 4.10
Hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Beban Kerja	Stres Kerja				Jumlah	
		Sedang		Ringan		n	%
		n	%	n	%		
1.	Sedang	24	61,5	15	38,5	39	100
2.	Ringan	3	13,6	19	86,4	22	100
	Jumlah	27	44,3	34	55,7	61	100

$p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 39 responden yang memiliki beban kerja sedang sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 24 orang (61,5%) sedangkan dari 22 responden yang memiliki beban kerja ringan sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 19 orang (86,4%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

d. Hubungan pengaruh rekan kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Tabel 4.12
Hubungan pengaruh rekan kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

No	Pengaruh rekan kerja	Stres Kerja				Jumlah	
		Sedang		Ringan		n	%
		n	%	n	%		
1.	Tidak dipengaruhi	11	91,7	1	8,3	12	100
2.	Dipengaruhi	16	32,7	33	67,3	49	100
Jumlah		27	44,3	34	55,7	61	100

$p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dari 12 responden yang dipengaruhi rekan kerja sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 11 orang (91,7%), sedangkan dari 49 responden yang tidak dipengaruhi rekan kerja sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 33 orang (67,3%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan rekan kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

PEMBAHASAN

1. Stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar stres kerja perawat ringan sebanyak 34 orang (55,7%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami masalah stres ringan dikarenakan merasa jantung saya berdebar saat menghadapi pasien yang sangat parah, merasa tidak cukup waktu untuk menyelesaikan perawatan, merasa sulit berorientasi dengan teman sejawat, merasa mudah marah tanpa sebab yang berarti, merasa bingung dalam menghadapi perawatan merawat pasien yang bervariasi, merasa jenuh dalam merawat pasien, merasa cemas tidak dapat merawat pasien dengan baik dan merasa tertekan karena perawatan merawat pasien yang bervariasi.

Selain itu stres kerja ringan yang dialami perawat diakibatkan umur yang muda yang masih rentan mengalami stres kerja karena kurangnya kemampuan beradaptasi dengan perawatan yang baru, masa kerja baru karena kurangnya pengalaman kerja yang didapat, beban kerja berat dari tuntutan perawatan dan tanggung jawab dari perawatan serta kurangnya hubungan dengan rekan kerja sehingga dapat menyebabkan stres kerja

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan stres pada perawat yang berasal dari faktor intrinsik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan. Dan status perkawinan. Faktor ekstrinsik perawat seperti masa kerja, beban kerja, shift kerja, rekan kerja dan lingkungan kerja (Hamali, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) menunjukkan bahwa terdapat 40 orang (76,9%) mengalami stres kerja. Penelitian Siringoringo (2018) menunjukkan bahwa 13 orang (43,3%) stress ringan dan 17 orang (56,7%) stress berat.

2. Umur perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki umur muda < 40 tahun sebanyak 32 orang (52,5%).

Menurut Notoatmodjo (2010) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) menunjukkan bahwa terdapat 40 orang (76,9%) mengalami stres kerja dengan kategori umur dewasa 26-55 tahun.

3. Masa kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja baru < 10 tahun sebanyak 39 orang (63,9%).

Masa kerja adalah panjangnya waktu terhitung mulai pertama kali masuk kerja hingga sekarang (Mauludi, 2010). Masa kerja dapat berpengaruh pada stres kerja semakin lama seorang tenaga kerja bekerja pada lingkungan kerja yang kurang nyaman dan menyenangkan maka stres kerja terjadi dari waktu ke waktu (Munandar, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Zakiyatul (2017) menunjukkan bahwa perawat dengan masa kerja > 3 tahun mengalami stres kerja rendah (33,3%).

4. Beban kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki beban kerja sedang sebanyak 39 orang (63,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja yang dirasakan perawat sedang dikarenakan pekerjaan yang diberikan terlalu berat, terlalu banyak pekerjaan yang harus dilakukan, terlalu banyak tuntutan keluarga pasien, selalu dituntut untuk dapat setiap saat mengambil keputusan yang harus tepat, dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang berkualitas, dituntut harus merawat pasien dalam kondisi apapun, setiap saat harus menghadapi pasien dengan karakteristik yang berbeda, pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki tidak mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan dan pasien terlalu banyak keluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zakiyatul (2017) menunjukkan bahwa perawat dengan beban kerja ringan mengalami stres kerja rendah (36,7%).

5. Pengaruh Rekan kerja di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dipengaruhi rekan kerja sebanyak 49 orang (80,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar baik dikarenakan rekan kerja yang memberikan dukungan yang cukup dan saling membantu menyelesaikan pekerjaan, rekan kerja memberikan motivasi dalam bekerja, rekan kerja dapat memberikan solusi ketika ada masalah kerja dan dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis satu dengan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Edison Siringoringo (2018) hubungan interpersonal perawat yang baik sebesar 54,3%.

6. Hubungan umur dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang memiliki umur tua sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 21 orang (72,4%), dari 32 responden yang memiliki umur muda sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 19 orang (59,4%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,025 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan umur dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020. Semakin tua umur responden maka akan semakin matang pemikiran responden dalam menghadapi masalah pekerjaan maka tingkat stres akan semakin ringan dibandingkan responden yang berusia muda karena kemampuan manajemen stres yang masih kurang pada usia muda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) Di Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang menunjukkan bahwa ada hubungan umur dengan stres kerja perawat dengan $p\text{-value}=0,034$.

7. Hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden yang memiliki masa kerja lama sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 17 orang (77,7%), dan dari 39 responden yang memiliki masa kerja baru sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 22 orang (56,4%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,023 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

Perawat yang bekerja < 10 tahun dapat mengalami stres kerja karena belum bisa beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada. Selain itu minimnya pengalaman dan menghadapi berbagai masalah pasien serta ditambah dengan beban kerja yang besar maka mengakibatkan mereka mengalami stres kerja. Sedangkan perawat yang telah bekerja diatas 10 tahun biasanya memiliki tingkat kejenuhan yang lebih daripada perawat yang baru bekerja. Sehingga dengan adanya tingkat kejenuhan tersebut dapat menyebabkan stres dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zakiyatul (2017) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya menunjukkan bahwa ada hubungan masa kerja dengan stres kerja dengan nilai $p\text{-value}= 0,007$.

8. Hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden yang memiliki beban kerja sedang sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 24 orang (61,5%) sedangkan dari 22 responden yang memiliki beban kerja ringan sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 19 orang (86,4%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin berat beban kerja yang dirasakan maka akan menyebabkan stress kerja pada perawat. Beban kerja yang berat seperti tuntutan pekerjaan yang banyak akan berpengaruh terhadap psikis perawat yang berakibat mudah mengalami kecemasan dan stres kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zakiyatul (2017) di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan stres kerja dengan nilai $p\text{-value} = 0,007$.

9. Hubungan rekan kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 responden yang dipengaruhi rekan kerja sebagian besar mengalami stres kerja sedang sebanyak 11 orang (91,7%), sedangkan dari 49 responden yang tidak dipengaruhi rekan kerja sebagian besar mengalami stres kerja ringan sebanyak 33 orang (67,3%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak artinya secara statistik ada hubungan rekan kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020. Semakin baik hubungan dengan rekan kerja maka dapat mengurangi resiko stres kerja karena hubungan yang kurang dengan rekan kerja akan menjadikan pekerjaan terasa berat dan konflik yang terjadi akan mengganggu pikiran dan pekerjaan perawat namun sebaliknya semakin baik hubungan dengan rekan kerja akan mendukung pekerjaan dan mencegah terjadinya stres kerja. Hubungan interpersonal yang buruk (adanya konflik interpersonal dengan dokter, rekan kerja, atasan, pasien dan keluarganya) merupakan salah satu penyebab terjadinya stres kerja pada perawat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fuada (2017) di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang menunjukkan bahwa ada hubungan rekan kerja dengan stres kerja dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Stres kerja sebagian besar ringan sebanyak 34 orang (55,7%) di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.
2. Umur sebagian besar muda < 40 tahun sebanyak 32 orang (52,5%) di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.
3. Masa kerja sebagian besar baru < 10 tahun sebanyak 39 orang (63,9%) di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.
4. Beban Kerja sebagian besar sedang sebanyak 39 orang (63,9%) di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.
5. Pengaruh rekan kerja sebagian besar dipengaruhi rekan kerja sebanyak 49 orang (80,3%) di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020.
6. Ada hubungan umur dengan stres kerja
7. Stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020 dengan nilai $p\text{-value} = 0,025 < 0,05$.
8. Ada hubungan masa kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020 dengan nilai $p\text{-value} = 0,023 < 0,05$.
9. Ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$.
10. Ada hubungan rekan kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2020 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$.

b. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit melakukan pencegahan masalah stres kerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memantau kesehatan pekerja baik fisik maupun psikis.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat melakukan manajemen stres dengan baik dan menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja untuk mencegah terjadinya stres kerja.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar serta variabel yang berbeda seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, resiko pekerjaan dengan stres kerja perawat.

REFERENSI

- Fuada, Nadia. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Kamar Bedah Di Instalasi Bedah Sentral RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), vol. 5, no. 5, pp. 255 - 263, Oct. 2017. di akses 15 Februari 2020.
- Hamali, 2016. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Handoko. 2010. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia, Edisi kedua*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- International Labour Organization. 2016. *Workplace Stress: A Collective Challenge*. Geneva. Switzerland: ILO Publication
- Mauludi, 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Pada Pekerja di Proses Produksi Kantong Semen PBD (Paper Bag Division) PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK Citeureup Bogor*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. di akses 20 Februari 2020.
- Munandar. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Perwitasari. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkatan Stres pada Tenaga Kesehatan di RS Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2018*. Cerebellum, 2(3), pp. 553-61. di akses 15 Februari 2020.
- Putri, Sri Rahyu Julia. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang Tahun 2018*. Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Andalas Padang. di akses 18 Februari 2020.
- Rumah Sakit Idaman Banjarbaru. 2020. *Jumlah Perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru Tahun 2020*.
- Siringoringo, Edison. 2018. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Stress Kerja Perawat Di Ruang ICU RS Stella Maris Makassar*. Stikes Mega Rezky Makassar. di akses 18 Februari 2020.
- Tantra & Larasati. 2015. *Faktor-Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Stres Kerja*. Jurnal Kesehatan. Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. di akses 15 Februari 2020.
- Tarwaka. 2010. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Zakiyatul, Masfiah. 2017. *Analisis Hubungan Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Ruangan Rawat Inap rumah Sakit Islam Surabaya*. University Of Nahlatul Ulama Surabaya. di akses 15 Februari 2020.